

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bimbingan Sosial ini merupakan suatu kegiatan untuk meningkatkan kesadaran dan membuka wawasan anak-anak khususnya pada anak binaan panti asuhan dalam hal kedisiplinan. Disiplin sangat dituntut agar anak terbiasa menerapkannya untuk menjalani kehidupan yang baik berdasarkan norma yang berlaku. Adapun metode yang digunakan dalam bimbingan ini adalah diskusi kelompok, sosiodrama dan *group teaching*.
2. Kedisiplinan dibagi menjadi empat aspek atau indikator kedisiplinan yaitu: ketaatan terhadap peraturan, kesadaran melaksanakan tugas sesuai dengan pedoman, tanggung jawab dan kejujuran. Skor rata-rata keseluruhan dari empat indikator sebelum dilakukan *treatment* sebesar 1,71 tergolong rendah, sehingga diperlukan pembinaan atau bimbingan dalam meningkatkan kedisiplinan. Sedangkan skor rata-rata keseluruhan dari empat indikator sesudah dilakukan *treatment* sebesar 3,19 tergolong pada kategori tinggi sehingga terjadinya peningkatan kedisiplinan anak binaan panti menjadi lebih baik.
3. Terdapat pengaruh bimbingan sosial terhadap perilaku disiplin anak binaan panti suhan Yayasan Pembangunan Didikan Islam. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil angka perhitungan yang diperoleh yaitu hasil

perhitungan koefisien korelasi *pretest* dan *posttest* yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,829 > 0,413$ dan uji hipotesisnya yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $199,56 > 1,720$. Selanjutnya dari hasil perhitungan hipotesis diketahui persamaan regresinya adalah $\hat{Y} = 94,54 + 0,079X$. Adapun nilai determinasinya sebesar 68,7% sedangkan sisanya 31,3% dipengaruhi oleh faktor lain seperti: peraturan tertulis, nasehat dari pengasuh, sesama teman di panti tersebut.

4.2 Saran

Saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan penelitian ini antara lain:

1. Kepada Anak Binaan Panti Asuhan

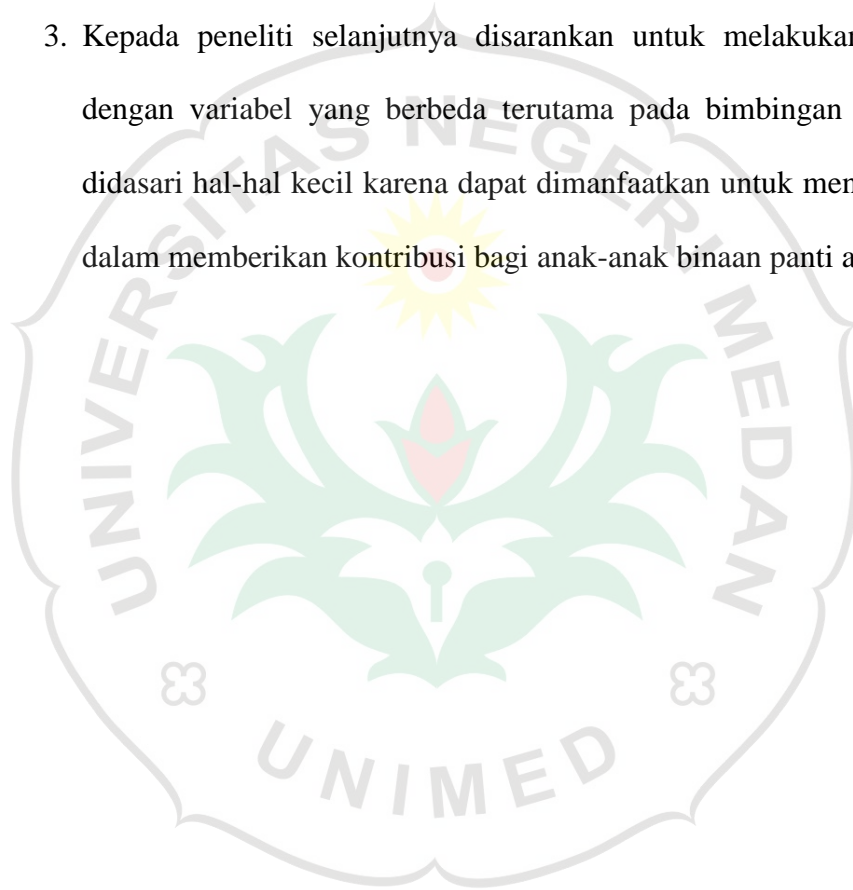
Kepada anak binaan panti hendaknya memperhatikan aturan-aturan yang telah ditetapkan dan melaksanakannya sebagaimana mestinya. Mengikuti setiap kegiatan di panti dengan ikhlas dan penuh tanggung jawab, seperti mematuhi peraturan, melakukan kegiatan gotong royong, shalat berjamaah dan mengaji. Serta lebih meningkatkan kesadaran untuk berperilaku disiplin untuk menjadikan kualitas kehidupan di masa depan yang lebih baik.

2. Kepada Pengurus Panti Asuhan

Kepada pengurus panti asuhan untuk meningkatkan program pembelajaran sebagai usaha memberikan pemahaman awal kepada anak binaan tentang pentingnya kedisiplinan seperti program bimbingan sosial, kegiatan eksternal seperti keterampilan menjahit, menari,

ataupun membuat kerajinan. Mengadakan evaluasi rutin terhadap seluruh kegiatan dan aktifitas anak binaan panti asuhan.

3. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda terutama pada bimbingan sosial yang didasari hal-hal kecil karena dapat dimanfaatkan untuk menjadi potensi dalam memberikan kontribusi bagi anak-anak binaan panti asuhan.



THE
Character Building
UNIVERSITY